

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Interaksi teman sebaya di SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 71.05 yang termasuk pada interval 68.26 – 84 dengan frekuensi 141 atau 81%. Dilihat dari jawaban responden terkait pernyataan angket interaksi teman sebaya dan melalui pengamatan langsung peneliti pada saat penelitian memang menunjukkan bahwa pola interaksi siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto terhadap teman sebayanya cenderung besar atau sangat tinggi.
2. Tingkat Perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 100.72 yang termasuk pada interval 77.51 - 100.75 dengan frekuensi 57 atau 33%. Dilihat dari jawaban responden terkait pertanyaan angket perilaku keagamaan dan pengamatan langsung peneliti pada saat penelitian memang menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto dalam kategori tinggi.
3. Variabel Interaksi teman sebaya (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku keagamaan (Y) siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0.05$) dan diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 62,517 + 0,334 X$. Artinya, bahwa variabel interaksi teman sebaya (X) berpengaruh signifikansi terhadap perilaku

keagamaan siswa (Y). Oleh karena itu hipotesis (H_a) penelitian ini menyatakan bahwa “interaksi teman sebaya berpengaruh signifikansi terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto” diterima. Berdasarkan pada hasil olah data nilai F ditemukan sebesar 21,632 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu interaksi teman sebaya berpengaruh signifikansi terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo. Berdasarkan nilai R^2 atau Koefisien Determinan (R_{square}) ditemukan sebesar 0.112 dapat diartikan bahwa variabel bebas interaksi teman sebaya mempengaruhi variabel perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo sebesar 11.2%. Sedangkan sisanya sebanyak 88.8% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa pada taraf korelasi rendah sebesar 0,334 dan nilai $R^2 = 11.2\%$, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto agar dapat mengisi waktu luang dengan memperbanyak melakukan kegiatan yang positif seperti, mengikuti kajian keagamaan yang ada di sekolah untuk dipraktikkan dalam keseharian. Selain itu siswa diharapkan dapat meningkatkan hubungan interaksi dengan teman sebaya. Serta siswa dapat mengikuti kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler yang dapat mengasah minat dan bakat siswa dan mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat. Dengan demikian siswa diharapkan

dapat memilih kelompok atau komunitas yang membawa diri ke dalam hal-hal yang positif.

2. Bagi guru atau wali siswa kelas XI SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto disarankan untuk terus memperhatikan, mengawasi, dan membimbing perilaku siswa di sekolah maupun di lingkungan, serta memupuk sikap keagamaan siswa salah satunya dengan cara mengajak siswa-siswi meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah guna mengurangi perilaku-perilaku tidak baik yang mengarahkan siswa pada gaya hidup hedonisme.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar menggali teori yang membahas tentang variabel interaksi teman sebaya dan perilaku keagamaan dari referensi yang lebih beragam.